

**KAJIAN SIFAT FISIKA TANAH DI PERKEBUNAN KELAPA
SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq.) PADA TINGKAT
KEMIRINGAN LAHAN YANG BERBEDA
(STUDI KASUS: PT BINA PRATAMA
SAKATO JAYA, KILIRAN JAO)**

SKRIPSI

Oleh :

UNIVERSITAS ANDALAS

**PUTRI YOLANDA
NIM. 1810242023**

**Pembimbing : Wulan Kumala Sari, SP., MP., Ph.D
Pembimbing 2: Yulistriani, SP., M.Si**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
DHARMASRAYA
2024**

**KAJIAN SIFAT FISIKA TANAH DI PERKEBUNAN KELAPA
SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq.) PADA TINGKAT
KEMIRINGAN LAHAN YANG BERBEDA
(STUDI KASUS: PT BINA PRATAMA
SAKATO JAYA, KILIRAN JAO)**

Oleh



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
DHARMASRAYA
2024**

**KAJIAN SIFAT FISIKA TANAH DI PERKEBUNAN KELAPA
SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq.) PADA TINGKAT
KEMIRINGAN LAHAN YANG BERBEDA
(STUDI KASUS: PT BINA PRATAMA
SAKATO JAYA, KILIRAN JAO)**

Abstrak

Tanaman Kelapa Sawit merupakan salah satu tanaman perkebunan yang sangat banyak dibudidayakan di Indonesia baik dari kebun rakyat, perusahaan swasta hingga negara. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji beberapa sifat fisika tanah di perkebunan kelapa sawit pada tingkat kemiringan lahan yang berbeda di PT Bina Pratama Sakato Jaya. Metode penelitian yang digunakan adalah survei dan metode pengambilan sampel tanah di lapangan yaitu terstrata dengan kriteria jenis tanah, tahun tanam, dan varietas tanaman sama. Hasil penelitian nilai kadar air tanah dari 2,45%-4,16% dengan kriteria sangat rendah, nilai indeks stabilitas agregat tanah dari 23,25%-29,66% dengan kriteria tidak mantap, kandungan bahan organik tanah dari 4,28%-6,51% dengan kriteria sedang, dan terjadi peningkatan nilai berat volume tanah dari 1,56 g/cm³-1,66 g/cm³ dengan kriteria tinggi. Tekstur tanah didominasi fraksi pasir 46,5% dan fraksi liat 37,75% dengan kelas tekstur lempung berliat pada kemiringan datar hingga curam dan liat berpasir pada kemiringan agak curam. Sifat fisika tanah berhubungan erat dengan kemiringan lahan dan produksi TBS kelapa sawit. Semakin curam kemiringan lahan maka sifat fisika tanahnya menjadi kurang bagus bagi tanaman dan produksi TBS menjadi menurun.

Kata kunci: Inceptisol, Erosi, Konservasi, Ideal



**STUDY OF SOIL PHYSICAL PROPERTIES IN PALM OIL
(*Elaeis guineensis* Jacq.) PLANTATIONS AT DIFFERENT
LEVELS OF LAND SLOPE (CASE STUDY: PT BINA
PRATAMA SAKATO JAYA, KILIRAN JAO)**

Abstract

Oil palm is one of the plantation crops that is widely cultivated in Indonesia, both from people's gardens, private companies and the state. This research aims to examine several physical properties of soil in oil palm plantations at different levels of land slope at PT Bina Pratama Sakato Jaya. The research method used is a survey and soil sampling method in the field, namely stratified with the same criteria of soil type, planting year and plant variety. The research results showed that the soil water content value was 2.45%-4.16% with very low criteria, the soil aggregate stability index value was 23.25%-29.66% with the criteria not stable, the soil organic matter content was 4.28%. %-6.51% with medium criteria, and there was an increase in the soil volume weight value from 1.56 g/cm³-1.66 g/cm³ with high criteria. The soil texture is dominated by a sand fraction of 46.5% and a clay fraction of 37.75% with a clayey clay texture class on flat to steep slopes and sandy clay on rather steep slopes. Soil physical properties are closely related to land slope and oil palm FFB production. The steeper the slope of the land, the less good the physical properties of the soil are for plants and FFB production decreases.

Keywords: Inceptisol, Erosion, Conservation, Ideal

